

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan antara persepsi *over protective* orang tua dan *self adjustment* pada santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare, sebagai berikut:

1. Tingkat persepsi *over protective* orang tua terhadap santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare dengan rentang skor 69-96 frekuensinya berjumlah 83 (62%), yang berarti *over protective* orang tua tergolong sedang.
2. Tingkat *self adjustment* pada santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare dengan rentang skor 67-91 frekuensinya berjumlah 92 (69%), yang berarti *self adjustment* santri tergolong sedang.
3. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil korelasi menunjukkan nilai -0,542 dan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000, menunjukkan hubungan yang signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang berkorelasi negatif dan signifikan antara variabel *over protective* dan variabel *self adjustment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara persepsi perilaku *over protective* orang tua dan *self adjustment* pada santri Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Sirojul Ulum Pare. Jadi, berdasarkan hasil korelasi tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai persepsi perilaku *over protective* orang tua dan *self adjustment* pada santri. Dengan begitu, diharapkan pihak pondok pesantren dapat lebih memahami dan memperhatikan proses *self adjustment* santri-santri baru dan dapat memberi fasilitas serta lingkungan yang mendukung proses *self adjustment* santri seperti program bimbingan dan konseling, kegiatan kelompok-kelompok diskusi yang dapat membantu santri-santri baru untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan emosional.
2. Bagi santri dan orang tua diharapkan dapat menyadari pentingnya perilaku *over protective* dan *self adjustment*. Santri sebaiknya menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua maupun pihak pondok pesantren tentang perasaan dan pengalaman sehingga dapat dicari solusi bersama-sama. Selain itu, orang tua diharapkan memberi dukungan emosional yang seimbang dengan cara mendorong kemandirian anak tanpa terlalu mengontrol berlebihan.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melakukan studi yang lebih mendalam terkait *over protective* dan *self adjustment* dengan menggunakan metode penelitian, sampel, dan lokasi yang berbeda.